

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2020)
2. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak, yang berarti semakin tinggi motivasi berkarir sebagai konsultan pajak, maka semakin tinggi pula minat terkait karir sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sesari Adyagarini (2020).
3. Self-Efficacy berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak, yang artinya semakin tinggi self efficacy maka semakin tinggi pula minat berkarir sebagai konsultan pajak. hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Sesari Adyagarini et al., 2020)
4. Pemahaman terhadap PMK No.111/PMK.03/2014 berpengaruh negative terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak, hal ini sejalan dengan penelitian (Samosir et al., 2020) dan (Sesari Adyagarini et al., 2020).

### **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Mahasiswa tidak berminat berkarir sebagai konsultan pajak dikarenakan sulitnya ujian sertifikasi pajak dan mahalnya biaya yang harus dikeluarkan

untuk mengikuti ujian tersebut. Sebaiknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata, menawarkan subsidi biaya ujian atau memberikan program persiapan ujian sertifikasi konsultan pajak bagi mahasiswa yang ingin berkarir sebagai konsultan pajak untuk meningkatkan minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

2. Nilai statistik deskriptif minat ada pada kategori sedang, artinya minat terhadap profesi konsultan pajak masih sedang, tidak rendah maupun tidak tinggi. Oleh sebab itu perlu diadakan *sharing session* dengan para praktisi konsultan pajak, untuk menambah wawasan mahasiswa terkait dengan profesi ini sehingga minat untuk berkarir sebagai konsultan pajak.
3. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah menambahkan metode wawancara agar dapat mengetahui alasan-alasan lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah perpajakan, hal ini menjadikan mereka berada pada kondisi antusiasme yang tinggi dalam mempelajari bidang perpajakan, sehingga minat mereka terhadap karir menjadi konsultan pajak masih tinggi.